

PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DALAM MATAKULIAH MUHADATSAH DI PRODI PENDIDIKAN BAHASA ARAB STAI SYAICHONA MOH. CHOLIL BANGKALAN

Nurul Ilmiah

Sekolah Tinggi Agama Islam Syaichona Moh Cholil Bangkalan

ilmiahfattah@gmail.com

ABSTRAK: Proses belajar-mengajar tidak bisa terlepas dari peran media didalamnya, sebab peran media merupakan suatu bagian integral dari proses pendidikan. Kedudukan media pembelajaran ada dalam komponen proses belajar mengajar sebagai salah satu upaya untuk mempertinggi interaksi guru – siswa dan siswa - lingkungannya. Sangat disayangkan, dalam pembelajaran Bahasa Arab di Prodi Pendidikan Bahasa Arab STAI Syaichona Moh Cholil Bangkalan terdapat kurang-efektifan dari mahasiswa dikarenakan minimnya media yang mendukung pelaksanaan pembelajaran Bahasa Arab dari berbagai keterampilan bahasa yang ada didalamnya. Misalnya dalam mata kuliah Muhadatsah, tidak terciptanya lingkungan berbahasa Arab, dan lain sebagainya. Kendala tersebut menjadi latar belakang peneliti untuk mengkaji tentang Penggunaan Media Pembelajaran Bahasa Arab di Sekolah Tinggi Agama Islam Syaichona Moh Cholil Bangkalan Madura. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan, dimana peneliti terjun langsung kelapangan untuk memperoleh data dan informasi terkait dengan penelitian yang dilakukan. Penelitian ini menggunakan metode studi kasus, penelitian ini disajikan dalam bentuk deskriptif dengan tujuan untuk meneliti, mengkaji kemudian memberi solusi terhadap minimnya media di kampus STAIS Bangkalan. Sedangkan pendekatan yang dilakukan adalah pendekatan kualitatif dan tehnik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini akan menjawab dua rumusan masalah: 1. Bagaimanakah Penggunaan Media Pembelajaran dalam Mata Kuliah Muhadatsah di Prodi Pendidikan Bahasa Arab STAI Syaichona Moh. Cholil Bangkalan? 2. Apa saja kendala yang ada pada mata kuliah muhadatsah di Sekolah Tinggi Agama Islam Syaichona Moh Cholil Bangkalan?

KATA KUNCI: Media, Muhadatsah, Kendala.

Pembelajaran merupakan suatu kajian yang patut diperhatikan dan dipedulikan dengan seksama untuk mencapai tujuan pembelajaran, disamping guru dituntut mampu menguasai metode, tehnik dan strategi, guru juga dituntut mampu mengembangkan media pembelajaran yang akan digunakan, karena media adalah bagian yang tidak terpisahkan dari proses pembelajaran demi tercapainya tujuan yang dimaksud.

Minat siswa tidak tumbuh secara naluriyah, akan tetapi dibutuhkan suatu rangsangan tertentu untuk menimbulkan suatu ketertarikan. Oleh karena itu agar siswa memiliki minat belajar yang tinggi terhadap suatu pembelajaran maka seorang guru harus memberikan stimulus untuk menumbuhkan minat tersebut, salah satu yang menumbuhkan hal itu adalah penggunaan media pembelajaran.

Media sangat diperlukan dalam suatu proses pembelajaran, ketepatan pemilihan media dapat menunjang tujuan pembelajaran yang diinginkan. Ada prosedur-prosedur tertentu yang perlu dipertimbangkan dalam pemilihan dan penggunaan media dalam pembelajaran, seperti halnya yang berkenaan dengan tujuan yang ingin dicapai karakteristik siswa atau sasaran, jenis rancangan belajar yang diinginkan, apakah bersifat audio, atau visual atau kedua-duanya atau mungkin media yang bersifat diam sesuai dengan kondisi setempat, dan luasnya jangkauan yang ingin dilayani.

Bahasa arab merupakan salah satu mata pelajaran yang membutuhkan kemampuan guru dalam mengelola kelas, terutama kemampuan guru dalam memanfaatkan media yang bisa menciptakan suasana yang nyaman dan menyenangkan sehingga dapat menarik minat dan mengaktifkan siswa dalam mengikuti pelajaran.

Pembelajaran Bahasa arab yang memanfaatkan media menjadi lebih menarik dan dapat mempermudah proses pembelajaran. Media dapat digunakan sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, membangkitkan semangat siswa untuk mengikuti pembelajaran baik secara mandiri atau kelompok. Dalam hal ini penulis akan menjelaskan tentang keadaan Media Pembelajaran Mata Kuliah Muhadatsah Di Sekolah Tinggi Agama Islam Syaichona Moh Cholil Bangkalan Madura serta Kendala – Kendala Yang Mempengaruhi Berjalannya Pembelajaran Bahasa Arab.

PEMBAHASAN

Penggunaan media pembelajaran Bahasa arab pada matakuliah Muhadatsah di Sekolah Tinggi Agama Islam Syaichona Moh Cholil Bangkalan adalah dengan menggunakan buku-buku berbahasa arab, buku-buku yang didalamnya terdapat percakapan baik Antara sesama mahasiswa ataupun Antara

mahasiswa dengan pendidik. Sekali dalam sepekan mahasiswa mempelajari mata kuliah muhadatsah ini, setiap pertemuan mahasiswa diperintah untuk menirukan percakapan yang ada didalam buku yang sudah tersedia, hal ini tak lain hanya untuk meningkatkan keterampilan kalam atau berbicara mahasiswa dengan Bahasa arab. Ada pula dengan diberikan tema-tema menarik, tema-tema yang diskursif yakni menarik untuk diperbincangkan bahkan diperdebatkan. Seperti misalnya poligami, politik, lahirnya ormas-ormas baru yang mengatasnamakan Islam. Cara ini menuntut mahasiswa untuk berbicara banyak, mendengar banyak, membaca banyak dan menulis banyak.

Adapula media berupa gambar, dalam hal ini mahasiswa diperintah untuk menceritakan kembali apa yang telah dilihatnya dalam baik bentuk narasi, percakapan, ataupun yang lain. Semua ini merupakan media yang telah disediakan untuk meningkatkan pembelajaran Bahasa arab, khususnya dalam keterampilan berbicara Bahasa arab. Namun demikian media-media yang telah disediakan oleh Sekolah Tinggi Agama Islam Syaichona Moh Cholil Bangkalan dirasa masih sangat minim, pasalnya, penulis telah mempelajari dan mendapati banyaknya media pembelajaran Bahasa arab khususnya dalam keterampilan kalam.

Media dalam pembelajaran Bahasa arab itu memiliki dua obyek sasaran, yaitu terhadap 1.unsur-unsur Bahasa arab itu sendiri dan 2. Keterampilan berbahasa arab. Muhadatsah ini termasuk factor peningkatan keterampilan kalam. Banyak sekali media untuk mendukung matakuliah Muhadatsah ini. Secara umum media terbagi menjadi tiga yaitu media visual, media audio, dan media audio visual, media visual seperti halnya gambar, globe, statistic, kartun dan lain sebagainya, sedangkan media audio adalah seperti tipe recorder, lab Bahasa, radio dan lain-lain kemudian media audio visual adalah seperti penayangan film, kaset-kaset berbahasa arab, video pidato atau puisi Bahasa arab, dan lain sebagainya yang biasanya berupa gambar bergerak dan nada suaranya. Audio visual ini sangat bermanfaat untuk mata kuliah muhadatsah dalam mempelajari dialek Bahasa arab.

Semua media yang telah tersebut diatas sangat membantu dalam meningkatkan empat keterampilan yang ada dalam pembelajaran Bahasa arab yaitu keterampilan menulis, membaca, mendengar, dan berbicara Bahasa arab. Namun disini penulis lebih focus pada satu keterampilan yakni muhadatsah atau

kalam. Cara-cara diatas dapat digunakan dengan baik dan kreatif sesuai kemampuan guru, misalnya dengan dipertontonkan film atau pidato Bahasa arab akan mengajarkan mahasiswa tentang lajiah atau intonasi film dan pidato tersebut, kemudian pendidik memerintah mahasiswa untuk mengulang apa yang telah dilihatnya. Tak jauh berbeda dengan yang telah tersebut tadi diatas, yakni dengan bercerita ulang mengenai apa yang dilihat, namun disini mungkin lebih menarik dan membangkitkan semangat mahasiswa untuk mempelajari lajiah arab dan mengaplikasikannya dalam kehidupan.

Setelah penulis analisis banyaknya media yang bisa digunakan dalam Pembelajaran Bahasa Arab dan media yang digunakan di Sekolah Tinggi Agama Islam Syaichona Moh Cholil Bangkalan, maka media yang ada di STAIS dirasa kurang efektif dalam pembelajaran Bahasa arab, mengapa demikian? Karena keterbatasan media yang tersedia, dan kurangnya kesadaran pihak kampus akan kemanfaatan media pembelajaran Bahasa arab. Hal ini menyebabkan kurang minatnya mahasiswa untuk mempelajari Bahasa arab, mereka berfikir sulit sekali mempelajarinya, mereka berfikir bahwa mereka salah jurusan, semangat mereka semakin merosot karena kurang menariknya pembelajaran Bahasa arab disana, mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Syaichona Moh Cholil Bangkalan yang dominan adalah alumni pesantren, maka tidak heran kalau mereka memang pandai dalam teori Bahasa arab, baik dari aspek sintaksis, semantic, fonologi dan lain sebagainya yang biasa dikenal dengan qowaid Bahasa arab, namun demikian mereka belum mampu betul dalam mengaplikasikan teori yang telah dimiliki, dan lagi, yang demikian itu karena kurangnya media untuk mendorong minat dan semangat mahasiswa dalam berbicara Bahasa arab.

Dengan demikian maka perlu kiranya berbenah diri dengan meningkatkan perkembangan media pembelajaran Bahasa arab. Khususnya dalam peningkatan maharah kalam atau keterampilan berbicara Bahasa arab. Pengembangan media pembelajaran sangatlah penting, untuk mengatasi kekurangan dan keterbatasan persediaan media yang ada dan juga dapat meningkatkan kreativitas dan kemampuan inovasi guru sehingga akan menjadikan guru semakin professional. Adapun langkah-langkah mengembangkan media pembelajaran adalah sebagai berikut, media pembelajaran harus mudah diingat, menarik, sederhana, isinya

berguna, benar dan dapat dipertanggungjawabkan, masuk akal dan tersusun dengan baik. Dengan demikian seorang guru harus menggunakan ketujuh prinsip ini agar media yang dikembangkan benar-benar tepat sasaran, mudah digunakan dan dapat membangkitkan semangat belajar mahasiswa sehingga pada akhirnya hasil belajar siswa akan semakin meningkat.

Adapun kendala yang menghambat peningkatan maharah kalam dalam matakuliah muhadatsah adalah kurangnya motivasi dirisendiri dengan menganggap Bahasa arab itu sulit sehingga benar-benar sulit untuk mengungkapkan kalimat arab, kurangnya penguasaan terhadap kosakata arab sehingga membuat mahasiswa kurang percaya diri untuk mengaplikasikannya dalam kehidupan, takut salah juga menjadi kendala berkembangnya maharah kalam, sehingga membuat mahasiswa bungkam diam seribu Bahasa saat diperintah berbicara Bahasa arab. Kurangnya latihan dalam kehidupan sehari-hari, sekalipun sudah menguasai teori Bahasa, sudah cukup memiliki kosakata arab tapi jarang mengaplikasikannya, maka hal tersebut merupakan penghambat berkembangnya maharah kalam. Malu untuk memulai berbicara Bahasa arab dengan teman, juga sangat berpengaruh, kurangnya teori kaidah Bahasa arab sehingga menyebabkan kurang percaya diri dan takut salah. Itulah diantara banyaknya kendala yang mempengaruhi terlambatnya perkembangan maharah kalam.

Maka dari itu perlu solusi untuk mengatasi problem-problem diatas, diantaranya adalah sebagai berikut;

Menghilangkan image akan sulitnya Bahasa arab, memotivasi mahasiswa bahwa Bahasa arab itu *sahlah* / mudah, sehingga dapat membangkitkan kembali semangat mahasiswa dalam mempelajarinya. Selalu melatih lisan untuk berbicara Bahasa arab meskipun harus salah diawal pembelajaran karena dengan berlatih maka akan ditemukan kesalahannya, dan jika diam maka akan selamanya berada dalam kesalahan. Melatih mental mahasiswa yang kurang percaya diri berbicara didepan umum, dengan cara menuntut mereka bercicara dengan topic sesuka hati, yang terpenting dengan menggunakan Bahasa arab. Seiring berlatih berbicara Bahasa arab, juga sembari mempelajari kaidah yang berhubungan dengan Bahasa arab, agar

menambah kepedean berbahasa arab dan dapat membuktikan bahwa Bahasa arab itu mudah. Dengan menerapkan solusi yang ada maka, mahasiswa bisa mencapai tujuan awal belajar Bahasa arab, yakni mampu menulis, membaca, mendengar dan berbicara Bahasa arab dengan benar dan tepat.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis penggunaan media pembelajaran Bahasa arab di Sekolah Tinggi Agama Islam Syaichona Moh Cholil Bangkalan, penulis menyimpulkan ketidakefektifan penggunaan media pembelajaran Bahasa arab khususnya pada matakuliah Muhadatsah, yang demikian ini disebabkan keterbatasan kampus STAIS dalam menyediakan media yang dibutuhkan.

Belajar dari teori yang ada bahwa media dalam pembelajaran Bahasa arab ini sangat banyak sekali, bisa dengan media audio seperti tipe recorder, lab Bahasa. Atau media visual seperti gambar, poster, kartun. Atau media audio-visual seperti video, pidato, film, lagu-lagu berbahasa arab yang bisa meningkatkan semangat dan minat mahasiswa Bahasa arab.

Dengan demikian maka perlu adanya pengembangan media, yakni dengan menambahkan media yang belum tersedia dan menyempurnakan media yang sudah tersedia dengan memenuhi beberapa aspek berikut, media pembelajaran harus mudah diingat, menarik, sederhana, isinya berguna, benar dan dapat dipertanggungjawabkan, masuk akal dan tersusun dengan baik. Dengan demikian seorang guru harus menggunakan ketujuh prinsip ini agar media yang dikembangkan benar-benar tepat sasaran, mudah digunakan dan dapat membangkitkan semangat belajar mahasiswa sehingga pada akhirnya hasil belajar siswa akan semakin meningkat.

Adapun kendala yang menghambat perkembangan maharah kalam sebagaimana yang telah diteliti oleh penulis diantaranya adalah; malu berbicara didepan umum, kurangnya penguasaan terhadap kosakata arab, kurangnya penguasaan terhadap kaidah nahwu dan sorf, namun semua problem itu bisa dihilangkan dengan solusi yang telah tersebut diatas

DAFTAR PUSTAKA

- Nurul Huda, 2011. *Mudah Belajar Bahasa Arab*. Jakarta. Sinar Grafika Offset.
- Abdul Wahab Rosyidi, M.Pd, 2009. *Media Pembelajaran Bahasa Arab*. UIN Malang-press.
- Nur Aisyah, 2014, *Problematika Pembelajaran Maharah Kalam*. UIN Sunan Kalijaga
- <https://azzuracie.wordpress.com>
- <https://ikrimahmaifandi.wordpress.com>
- <https://mohnorhalimuddin,2016,problematikamaharahkalam.yogyakarta>.
- <https://pengembanganmediapembelajaran,bahasaarabitududah.wordpress.com>